

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari analisis penelitian mengenai pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2013 – 31 Maret 2016 telah dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap *Return On Asset*, yang ditunjukkan dari tabel coefficients pada kolom Sig sebesar 0,000 kurang dari $\alpha=0,05$. Kemudian dari tabel tersebut juga diperoleh persamaan regresi $Y = 3,327 - 0,412X$. Nilai koefisien bernilai negatif, artinya jika nilai variabel Independen semakin rendah maka Variabel Dependen akan semakin tinggi. Dengan kata lain, setiap kenaikan pembiayaan bermasalah (NPF) naik satu satuan maka akan menyebabkan penurunan *Return On Asset* sebesar 0,412. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas.
2. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif/tidak searah terhadap *Return On Asset* (ROA). ROA dipengaruhi sebesar 76,6% oleh

pembiayaan bermasalah, sedangkan sisanya 23,40% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu menambahkan rasio keuangan lain sebagai variabel independen bagi penelitian mendatang, karena kemungkinan rasio keuangan yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap *Return On Assets* perbankan.
2. Selain menambah variabel independen, untuk penelitian selanjutnya juga bisa menggunakan analisis lain, menggunakan bank konvensional sebagai objek penelitian dan membandingkan antara pembiayaan bermasalah di Bank Syariah dan kredit di Bank Konvensional.